

Reading Material

Dasar Quality Assurance -Pengenalan Profesi Quality Assurance





READING

Tugas seorang QA

Seorang Quality Assurance tidak hanya melakukan pengujian setelah produk atau software telah selesai dibuat. Melainkan QA juga turut berkontribusi dalam memastikan kualitas produk terdeliver dengan baik sejak awal perancangan produk hingga produk siap dipasarkan dan digunakan oleh end user. Jadi proses Quality Assurance mencakup semua proses pengembangan software dari awal hingga akhir.

Peran QA sangat penting dalam memastikan bahwa produk atau layanan memiliki kualitas yang diharapkan oleh pelanggan atau pengguna. Melalui tugas-tugas mereka, QA membantu mencegah masalah, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan dalam hal kualitas.

Kenapa QA dibutuhkan?

Karena dapat membantu mengurangi risiko kegagalan yang terjadi selama pengoperasian. Ketika cacat terdeteksi, dan kemudian diperbaiki, ini berkontribusi pada kualitas komponen atau sistem. Selain itu, pengujian perangkat lunak mungkin juga diperlukan untuk memenuhi persyaratan kontrak atau hukum atau standar khusus industri.



Peran dan Tanggung Jawab Quality Assurance

Pada umumnya tugas Quality Assurance adalah menjamin kualitas produk dari suatu perusahaan yang akan dijual atau masih dalam proses pengembangan. Selain itu QA juga memiliki beberapa tugas lain, di antaranya adalah sebagai berikut ini:

- Membuat perencanaan terhadap pengujian dan kasus pengujian terperinci serta komprehensi terstruktur.
- Melakukan analisis, membangun dan mematuhi standar terhadap jaminan kualitas dari produk yang dibangun.
- Melakukan pengembangan standar baru dalam produksi sesuai dengan kebutuhan dan membuat protokol pengujian.
- Melakukan dokumentasi aktivitas jaminan kualitas dalam bentuk laporan dan audit secara internal dalam perusahaan.
- Memastikan produk yang dibuat sudah memenuhi standar perusahaan dan kebutuhan konsumen atau para pelanggan.
- Melakukan dokumentasi berupa catatan perbaikan yang dijadikan sebagai referensi terhadap produk setelah dilakukan pengujian.
- Bekerja sama, berkolaborasi dengan tim internal agar menemukan solusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi saat itu.
- Melakukan analisis terhadap keluhan konsumen dan ketidaksesuaian kualitas, selain itu juga mencari akar masalah serta tindakan penyelesaian yang sesuai dengan visi perusahaan.



Kemampuan yang dibutuhkan seorang Quality Assurance

1. Analisa Perusahaan

Culture yang dibangun di setiap perusahaan tentu berbeda. Jadi seorang QA harus mampu memahami keadaan perusahaannya, pola kerja yang diterapkan, struktur organisasi, dan lain lain.

2. Pemahaman Produk dan Requirements

Dalam memastikan kualitas, QA harus memahami semua requirements produk yang dikembangkan, alur dan tujuan bisnis, serta siapa user yang akan menggunakan produk nya nanti. Sehingga QA juga bisa menjamin kepuasan pelanggan (customer satisfaction)

3. Structured Detail Oriented

QA harus mampu membuat rencana pengujian (test plan) yang rapi, detail dan terstruktur. Sehingga test plan tidak hanya bisa dipahami oleh dirinya sendiri, melainkan rekan QA yang lain, divisi lain, bahkan oleh end user.

4. Kreatif dan inovatif

Dalam melakukan pengujian, tak jarang seorang QA dituntut untuk melakukan hal diluar test plan. Hal ini dikarenakan QA harus menganalisa kemungkinan kecacatan pada produk. QA juga harus terus berinovasi mengambangkan pengetahuan guna dapat mengimplementasikan tools atau metode yang terbaik untuk perusahaannya.

5. Komunikasi dan Kerja Tim

Tidak ada QA yang bekerja sendiri. Umumnya, QA akan bekerja bersama tim QA, developer, project manager, product owner, UI/UX designer, dan business development. Sehingga kemampuan berkomunikasi yang baik dan semangat bekerja dalam tim sangat dibutuhkan.

6. Basic Programming

Selain melakukan pengujian di tampilan layar device (front end) tak jarang bahwa QA juga ditugaskan untuk melakukan pengujian di dalam database atau API (application program interface). Bahkan saat ini QA dituntut untuk bisa melakukan otomasi testing.